

LAPORAN HASIL PPM

JUDUL :

PENYULUHAN KETRAMPILAN BATIK TULIS
(Pada Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta)



Oleh:
I Wayan Suardana

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2006

HALAMAN PENGESAHAN

- 1..Judul Kegiatan : Penyuluhan Ketrampilan Batik Tulis Bagi Ibu-ibu
.Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo,
Depok Sleman, Yogyakarta
- 2..Ketua Pelaksana :
- a. Nama : I Wayan Suardana
- b. NIP : 131808348
- c. Jabatan / golongan : Lektor Kepala/ IV.a
- d. Institut : UNY Yogyakarta
- e. Fakultas/Prodi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
3. Anggota Pelaksana : 1 Orang
4. Biaya Kegiatan : Rp 500.000,00
: -
5. Nama dan Alamat Pengabdian : Dusun Nayan, Maguwoharjo,
Depok Sleman, Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2006
Ketua Pelaksana Kegiatan

I Wayan Suardana,M,Sn
Nip. 131808348

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Tim Pelaksana

Kata Pengantar

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan.....

3

A. Analisis Situasi

3

B. Perumusan Masalah

4

C. Tujuan Masalah

4

D. Manfaat

4

E. Review Kepustakaan

4

BAB II METODE PENGABDIAN

6

A. Metode Pengabdian

6

B. Pendekatan

6

BAB III HASIL PEMBAHASAN

8

A. Hasil

8

B. Pembahasan

8

BAB IV SIMPULAN

11

A. Simpulan

11

B. Saran

11

BAB V, DAFTAR PUSTAKA	
.....	12
LAMPIRAN : JADWAL KEGIATAN	
FOTO KEGIATAN	

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya laporan pelaksanaan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Keterampilan Batik Tulis pada Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta telah dapat diselesaikan.

Dalam pelaksanaan Kegiatan penyuluhan ini tidak mungkin bisa berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu didalam kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY
3. Kepala Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta
4. Semua pihak yang telah membantu hingga terselenggaranya pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini.

Laporan ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami memohon saran serta tanggapan positif untuk perbaikan demi penyempurnaan isi laporan ini.

Yogyakarta, Januari 2006

Tim Penyuluh

PENYULUHAN KETERAMPILAN BATIK TULIS

Pada Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman,
Yogyakarta

Oleh :

I Wayan Suardana

ABSTRAK

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat yaitu dengan memberikan pembinaan secara khusus. Berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada, maka perlu diberikan ketrampilan praktis yang berupa pembuatan batik tulis pada Kelompok Pada Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta. Batik tulis sebagai hasil warisan leluhur yang adiluhung, sudah tidak asing lagi bagi kita, namun demikian masih banyak yang belum atau tidak tahu proses pembuatannya. Hal ini kalau dikelola dengan baik, di samping memberikan ketrampilan khusus juga dapat menambah penghasilan untuk kebutuhan keluarga.

Sebagai realisasinya, bentuk kegiatan yang disampaikan berupa penerapan teknik batik tulis pada kain dibuat lukisan, taplak meja, sarung bantal, korden dan lainnya. Penyampaian materi dengan metode ceramah, dan praktek, meliputi : pengetahuan batik tulis, pembuatan desain, pembuatan pola, penyantingan, pewarnaan baik indogosol maupun naptol, pelorodan (menghilangkan malam) Hasil kegiatan berupa lukisan batik, sarung bantal, taplak meja, hiasan korden

Kata Kunci : Kelompok Ibu-ibu PKK, Penyuluhan Ketrampilan, Batik Tulis.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keterampilan dan keahlian sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini, tanpa punya keahlian khusus sulit untuk bersaing dalam kehidupan sekarang, krisis yang multi dimensional membuat sulitnya kehidupan ini, kurangnya lapangan pekerjaan, banyaknya pengangguran membuat kehidupan semakin kompleks, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang trampil dan berwawasan luas.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang trampil guna mencapai tujuan pembangunan, peranan pendidikan sangatlah penting. Sesuai dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam upaya pengembangan kemampuan masyarakat.

Salah satu peran Lembaga Pendidikan dalam rangka pengabdian tersebut dengan menyampaikan suatu kegiatan khusus berupa ketrampilan praktis kepada masyarakat. Untuk itu telah ditentukan sebagai obyek penyuluhan yaitu Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta

Pemilihan khalayak sasaran ini dipandang tepat mengingat situasi dan kondisi yang ada di daerah tersebut yang diakibatkan oleh adanya krisis ekonomi. Pendidikan yang rendah, pengangguran, tidak mempunyai ketrampilan dan keahlian khusus. Belum banyak usaha jasa membatik di wilayah tersebut, padahal batik mempunyai prospek yang baik. Sangat bermanfaat bagi ibu-ibu, guna kebutuhan sehari-hari sebagai Ibu rumah tangga, keterampilan membatik bisa dipakai untuk pekerjaan sampingan guna menambah penghasilan dan bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri atau keluarga, misalnya untuk hiasan dinding, taplak meja, seprai, sarung bantal, korden dan lainnya. Letaknya juga strategis, karena dekat dengan hotel dan pariwisata.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, maka dapatlah dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara memberikan pengetahuan dan ketrampilan batik tulis kepada kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta., sehingga dapat meningkatkan kemampuannya.

C. Tujuan

Kegiatan penyuluhan ketrampilan batik tulis kepada Kelompok Ibu PKK Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta. ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1). meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat.
- 2). memberikan pembinaan ketrampilan teknik batik tulis.

D. Manfaat

Dengan adanya kegiatan pembinaan ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan potensi Ibu-ibu kelompok PKK, sehingga dapat menambah penghasilan, serta sebagai kegiatan kreatif. Bagi pelaksana kegiatan pengabdian, sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata ikut serta dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat di luar kampus. Bagi lembaga yang pelaksana program kegiatan, dapat terinformasikan keberadaannya, khususnya Universitas Negeri Yogyakarta

E. Review Kepustakaan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia perlu diberikan kepada mereka kegiatan ketrampilan khusus. Salah satu bentuk penyampaian yang praktis kepada masyarakat yaitu berupa teknik membatik tulis.

Apakah batik itu ? Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama *canting* disebut membatik (bahasa Jawa : mbatik). Membatik menghasilkan batik atau batikan berupa macam-macam motif dan mempunyai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh batik itu sendiri., (Hamzuri,

1981: VI) Dalam perkembangan selanjutnya dipergunakanlah alat-alat lain yang lebih baik untuk mempercepat proses pengerjaan, misalnya dengan cap. Demikian pula memproses batik menjadi kain batik. Kerja mencap ini pun menghasilkan motif seperti batik yang sebenarnya, bukan batik lagi. Motif batik cap yang nantinya menjadi kain motif batik cap, mutunya tidak mungkin dapat mengimbangi batik sebenarnya. Sekarang oleh masyarakat keduanya disebut batik. Untuk membedakan masing-masing disebut batik tulis dan batik cap. Sesuai dengan perkembangan teknik modern, maka cara mengerjakan batik dimodernisasi. Teknik modern ini menghasilkan kain dengan motif seperti batik. Karena hasilnya bukan batik lagi, maka lebih tepat diberi nama kain motif batik seperti batik yang sebenarnya. Secara garis besar membatik dapat dibagi menurut tahapan sebagai berikut : 1). proses pembuatan gambar (disain), 2). proses penyantingan (pemberian malam), 3). proses pewarnaan (pencelupan atau dengan kuas langsung/ teknik colet), 4). Penghilangan malam (lorod)

Dalam proses batik tulis, perlengkapan atau peralatannya sangat sederhana bisa didapat dengan mudah dan pengerjaan tidak sulit, bisa dikerjakan di mana-mana tidak memerlukan tempat khusus, sehingga bisa sebagai pekerjaan sambilan, tapi kalau digunakan sebagai mata pencarian tetap dikerjakan secara profesional usaha batik tulis ini sangat menjanjikan prospek yang baik untuk mata pencaharian.

BAB II

METODE PENGABDIAN

A. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah di atas melalui tahapan sebagai berikut :

Analisis situasi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan di Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta.

1. Sebetulnya proses batik tulis ini sederhana dan sangat mudah, orang awampun apabila diberikan contoh pasti akan dapat dan cepat membuatnya. bahwa membatik dapat dilakukan oleh siapa saja baik laki-laki maupun wanita, orang dewasa atau anak-anak. Sebab bahan-bahan yang dipergunakan mudah sekali untuk didapat serta harganya sangat murah. Hal ini kalau dikelola dengan baik, di samping memberikan ketrampilan khusus juga akan memberikan tambahan penghasilan yang cukup.
2. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
3. Perencanaan program dengan mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana.
4. Pelaksanaan program kegiatan
5. Evaluasi program

B. Pendekatan Pembinaan

Dalam upaya menerapkan metode pelaksanaan program tersebut lebih ditekankan pada pendekatan individual yang dalam penyampaian materinya

dengan menggunakan ceramah dan demonstrasi (praktek), meliputi beberapa topik, yakni : 1). Tentang Membatik, 2). Pengetahuan tentang Alat, Bahan, 3). Pembuatan desain/ pola, 4). Pemberian malam/ penyantingan, 5). Praktek pewarnaan (pencelupan / pencoletan)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Program kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Sasaran kegiatan penyuluhan praktek ketrampilan membatik ini melibatkan Ibu-ibu PKK, menempati lokasi di salah satu warga di Dusun Nayan

Kegiatan penyuluhan teknik sablon tersebut dilaksanakan pada bulan Desember 2005

Dalam pelaksanaan kegiatan ini materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan dan sarannya, yaitu berupa ketrampilan teknik membatik yang meliputi : teori dan teknik batik tulis, demonstrasi, pemberian tugas, dan evaluasi.

Mengingat kebutuhan dan kondisi yang ada, maka dalam pelaksanaan penyuluhan ketrampilan ini lebih ditekankan pada penerapan membatik pada kain membuat lukisan dan sarung bantal, seprai, korden dll

Pada *awal pertemuan*, peserta diberikan pengetahuan tentang batik, meliputi bahan, alat, cara penggunaan, dan pengolahannya baik pewarnaan sistem celup maupun sistem celup. Sehingga mereka tahu betul mengenai sifat dan karakternya masing-masing. Juga diberikan pengetahuan dan teknik pembuatan disain

Pada pertemuan *ke-dua*, diberikan penjelasan mengenai , teknik penyantingan baik dengan menggunakan canting maupun dengan kuas sistem block penuh dan pecah.

Pada pertemuan *ke-tiga*, peserta diberi latihan menyanting dengan menggunakan kertas secara berulang-ulang

Pada pertemuan *ke-empat* peserta diberi kesempatan untuk latihan menyanting secara mandiri membuat karya mandiri, langsung menggunakan kain

Pada pertemuan *ke lima* Peserta latihan pemberian warna baik sistem celup maupun sistem colet

Pertemuan *ke enam* dan seterusnya praktek mandiri dari pemberian lilin/malam, pewarnaan sampai menghilangkan malam (ngolrod). Hasil nyata dari kegiatan praktek batik tulis ini, adalah peserta mendapatkan pengetahuan teknik-teknik membatik dan praktek langsung ; pembuatan desain, penyantingan (pemberian malam), pewarnaan (celup dan colet), pembersihan malam (pelorodan). Hasil jadinya berupa lukisan batik, sarung bantal, korden, taplak meja dll.

B. Pembahasan

Pada dasarnya selama pelatihan, mereka sangat pro-aktif dengan adanya kegiatan tersebut, dan menginginkan kegiatan yang bersifat kelanjutan.

Di samping hasil yang dinilai positif, sebetulnya pelaksanaan kegiatan pembinaan penyuluhan tersebut masih banyak kekurangan serta hambatannya, sebagai contoh misalnya dalam hal pembuatan disain (gambar). Biasanya pada pembuatan bentuk disain ini peserta mengalami banyak kesulitan, karena untuk pembuatannya memerlukan kemampuan menggambar dan keahlian khusus bidang disain. Padahal peserta adalah para ibu-ibu dan ada juga nenek-nenek yang tidak mempunyai basis tersebut, sehingga untuk pembuatan disain yang dipraktikkan, mencontoh gambar-gambar wayang dari buku dan ada juga dibuatkan orang lain serta contoh dari tim penyuluh. Sedangkan pada teknik penyantingan, pewarnaan dan pelorodan peserta sebagian besar sudah dapat mengerjakannya. Dengan adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak maka hal tersebut dapat diatasi dengan baik dan berjalan lancar.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut kelompok sasaran mendapat pengetahuan dan ketrampilan baru. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir. Mereka sangat responsif dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk dapat mengerti, serta memahami proses dan teknik membatik

Faktor-faktor yang mendukung akan keberhasilan di dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini antara lain:

- 1). adanya fasilitas tempat yang cukup memadai
- 2). semangat dan motivasi yang tinggi dari peserta di dalam mengikuti kegiatan.
- 3). kekompakan dari tim, dan kerja samanya.

Faktor-faktor penghambat di dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan ini terletak pada pengaturan jadwal kegiatannya. Juga terbatasnya dana, khusus untuk kegiatan yang bersifat praktek seperti ini banyak membutuhkan dana. Peserta yang heterogen, bermacam sifat dan kondisinya, ada yang drop-out, bekerja serabutan, dan ibu-ibu yang sulit meninggalkan bayinya, sehingga ada peserta terpaksa mengajak anaknya, tentunya mengganggu konsentrasi ibunya dan peserta lainnya.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan membatik dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Dusun Nayan, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta belum pernah mendapat pengetahuan dan materi teknik batik tulis.
2. Peserta mempunyai motivasi tinggi, dan mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam praktek, kegiatan tersebut sangatlah menarik dan bermanfaat.
3. Mendukung adanya kegiatan yang serupa di masa mendatang.

B. Saran

Beberapa himbauan dan saran sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dimasa mendatang, yakni:

1. Perlu pengaturan jadwal kegiatan yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi.
 2. Perlu ada peningkatan pendanaan pada setiap kegiatan yang bersifat praktek.
- .

BAB V
Daftar Pustaka

1. Batik-Patren, *Naskah berupa Gambar*, Koleksi Musium Pusat Jakarta. No. 1493
2. Marzuki, Jazir : Tirtaamidjaja, N ; Anderson, B.R.O.G. Batik, *Pola & Tjorak-Patren & Motif*. Djambatan, Jakarta.
3. Hamzuri, *Batik Klasik*, Djambatan, Jakarta, 1981

Peserta Penyuluhan Keterampilan Batik Tulis

No	Nama
1	EMG.Lestantum.MK
2	Yati Yuniarti
3	Simbah Amien
4	Wahyu Dwi Lestari
5	Santi
6	Minah
7	Aryanti
8	Henen
9	Sumiati
10	Endang
11	Ibnu Wardani
12	Titien
13	Sri Rahayu
14	Lisya Chairani
15	Lita Wuryani